



Urgensi Membumikan Pancasila di Era Saat ini dan yang Akan Datang (Studi Kasus di Desa Tuntungan 2, Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang)

Maymira Inory Harahap¹, Nabila Hafidz Salwa², Aryanda Pangestu Naingolan³,
 Nazwa Angelia Putri⁴, Muhammad Daffa Almuzaki⁵, Putri Radifah Supardi⁶, Trianisa
 Ulan Dari Tanjung⁷, Masrul Zuhri⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Corresponding Author : ✉ aryandapangestu@gmail.com

ABSTRACT

Pancasila sebagai dasar negara Republik Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Namun, dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, nilai-nilai Pancasila memiliki dua sisi negatif dan positif karena dari sila pertama sampai sila akhir sudah di jelaskan tentang persatuan Indonesia, keadilan dan sangat amat di butuhkan pada saat era saat ini, karena pembelajaran pancasila sudah mulai menurun dan tidak di terapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Jurnal ini bertujuan untuk mengkaji perubahan zaman di tengah masyarakat, serta tantangan dan strategi yang perlu diterapkan untuk menanamkan nilai nilai pancasila pada generasi yang akan datang.

Keywords

Pancasila, Dasar Negara, Globalisasi, Nilai-Nilai, Generasi Mendatang.



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pancasila telah menjadi dasar filosofi negara Indonesia sejak proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945. Sebagai pedoman hidup berbangsa dan bernegara, Pancasila mengandung nilai-nilai luhur yang menuntun masyarakat Indonesia dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan kerukunan, keadilan, dan kesejahteraan. Namun, dengan pesatnya perkembangan zaman yang ditandai dengan globalisasi, teknologi, dan perubahan sosial budaya, tantangan terhadap pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila semakin besar.

Memahami urgensi membumikan Pancasila di era ini bukan hanya sekadar melestarikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, tetapi juga untuk memastikan bahwa Pancasila tetap relevan dengan situasi dan kondisi zaman yang terus berkembang. Artikel ini akan mengkaji betapa pentingnya Pancasila untuk terus diperkenalkan, dipahami, dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik oleh generasi sekarang maupun mendatang.

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia berperan penting dalam menjawab masa yang akan terus berkembang pesat mengingat sifat sifat yang terkandung dalam

pancasila dapat digunakan seiring dengan keberadaan negara Indonesia. Sehingga masyarakat perlu memahami pancasila untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pancasila juga menjadi tolak ukur pandangan hidup dalam berbangsa dan bernegara dan pancasila adalah aturan dari bermasyarakat. Dalam jurnal ini kami mengambil studi kasus di desa tuntungan 2, pancur batu, Kabupaten deli serdang, yang dimana Geografi daerah yang kami teliti dan kami jadikan bahan dari jurnal ini, dapat disimpulkan bahwa daerah Tuntungan II, yang memiliki luas wilayah 390 hektar dan jumlah luas wilayah medan tuntungan seluruhnya 21,53 kilometer persegi, memiliki jumlah penduduk yaitu 5.342 jiwa, yang memiliki perbatasan daerah yaitu Tanjung Anom.

Mengambil penelitian ini karena dalam kasus ini kita dapat melihat bagaimana pandangan masyarakat setempat khususnya yang berada di Tuntungan II, karena tidak cukup kita menyimpulkan pendapat kita saja melainkan melihat pandangan warga juga sangat penting.

METODE PENELITIAN

Pada bulan Desember 2024, penelitian ini menggunakan desain penelitian survei kualitatif. Warga sekitar Jalan Namo Pecawir Desa Tuntungan 2, Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang menjadi narasumber penelitian. Pengumpulan data masyarakat secara langsung dilakukan dan salah satu cara yang digunakan adalah mewawancarai mengenai urgensi membumikan pancasila di era saat ini dan yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era digital ini juga masih banyak sebagian warga negara Indonesia yang minim tentang nilai nilai pancasila. Ini artinya sebagian warga kurangnya pemahaman tentang hal tersebut. Dalam kehidupan saat sekarang dan yang akan datang pasti memiliki negative dan positifnya, maka dari itu wajib bagi setiap masyarakat untuk memahami apa itu yang terkandung dalam pancasila.

Pemahaman Pancasila di Era Teknologi

Teknologi, terutama media sosial, memiliki dampak besar terhadap cara masyarakat memahami dan mengaplikasikan Pancasila. Di satu sisi, teknologi memungkinkan penyebaran nilai-nilai Pancasila secara lebih luas dan cepat. Namun, di sisi lain, ruang digital juga sering digunakan untuk menyebarkan ideologi yang bertentangan dengan Pancasila, seperti intoleransi, ujaran kebencian, dan diskriminasi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman Pancasila yang seharusnya menjadi pedoman hidup dan praktik yang terjadi di dunia maya.

Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan

Pewawancara : -Aryanda Pangestu

- Nazwa Angelia Putri
- Muhammad Daffa
- Maymira Inory
- Nabila Hafidz
- Putri Radifah
- Trianisa Ulan Dari .T

Narasumber : - Lismaria Br Sitepu S.pd

- Feri Ferdian Tarigan
- Rosmaulina Sihombing
- Widyawati br. Ginting
- Masrulyadi S.pd
- Angga Siraja Sinaga
- Maimunah
- Riska Amelia
- Sarah Nasution

Hari dan Tanggal : Kamis, 5 Desember 2024

Aspek	Pertanyaan	Fakta yang ditemukan
Urgensi membumikan Pancasila di era saat ini dan akan datang	Apa peran Pendidikan dan teknologi dalam membumikan Pancasila di era digital	Pendidikan bisa jadi wadah buat ngenalin dan menguatkan nilai-nilai Pancasila ke generasi muda, terutama lewat kurikulum, penguatan karakter, dan literasi digital pendidikan juga dapat memperluas wawasan mengenai pancasila. Sementara teknologi, khususnya media sosial, bisa dipakai buat nyebarin nilai Pancasila dengan cara yang kreatif, kayak konten edukasi atau kampanye positif yang relatable sama anak muda dan generasi saat ini atau generasi yang akan datang dapat membumikan pancasila

		<p>karena agar dapata meningkatkan identitas bangsa dan mutu bagi generasi yang akan datang.</p>
	<p>Apa konsekuensi jangka Panjang jika Pancasila hanya dijakan sebagai slogan tanpa penerapan nyata dalam kehidupan bermasyarakat</p>	<p>Konsekuensi yang akan terjadi yaitu nilai yang telah ditanamkan dari dulu akan luntur karena banyaknya pengaruh dari zaman sekarang, Jika Pancasila hanya jadi slogan tanpa penerapan nyata, dalam jangka panjang bisa mengakibatkan hilangnya identitas kebangsaan, meningkatnya konflik sosial, melemahnya persatuan, munculnya ketimpangan sosial, dan merosotnya kepercayaan terhadap pemerintah serta sistem demokrasi dan jika pancasila terus menerus dijadikan hanya sebatas slogan dan tidak dijadikan pedoman bagi bangsa Indonesia akan maraknya radikalisasi dan ekstremisme, kurangnya kepemimpinan yang berintegritas, menurunnya kualitas demokrasi, penyebaran budaya konsumerisme yang merusak dan belum lagi dari dampak jangka panjang jika terjadinya pancasila sebagai slogan</p>

		yaitu beberapa dampak jangka panjangnya penurunan moralitas, ketidakadilan, ketenggangan sosial, dan kemunduran dari beberapa sektor kehidupan.
	Apa kepentingan Pancasila untuk menciptakan keadilan social di Tengah ketimpangan ekonomi yang semakin terlihat dalam kehidupan bermasyarakat	Membumikan Pancasila penting buat mengurangkan ketimpangan ekonomi, karena nilai keadilan sosial bisa jadi pedoman buat pemerataan sumber daya, ngedorong solidaritas antar masyarakat, dan bikin kebijakan lebih berpihak ke rakyat kecil. Selain itu, pelaku ekonomi juga diingatkan buat lebih etis dan ngutamakan kesejahteraan bersama.

Berdasarkan hasil observasi terkait urgensi membumikan pancasila di era saat ini dan yang akan datang di Jalan Namo Pecawir Desa Tuntungan 2, Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Kami menyimpulkan jawaban para warga pada table diatas ini dan dapat memperlihatkan bagaimana pandangan warga sekitar memahami tentang urgensi membumikan pancasila di era sekarang dan akan datang meskipun beberapa masih menghadapi kesulitan dan memberikan respon positif terhadap masalah yang dibahas dalam jurnal ini.

Dan sebenarnya dalam menumbuhkan nilai pancasila tersebut dapat dilakukan dengan menanamkan rasa nasionalisme dan patriotisme kepada setiap warga negara Indonesia. Rasa nasionalisme dan patriotime dapat dipupuk kembali dengan cara atau berpartisipasi dalam kegiatan – kegiatan yang berbau nasional seperti ketika peringatan hari kebangkitan nasional, hari kemerdekaan Indonesia, hari lahirnya pancasila dan sebagainya.

Karena nilai – nilai yang terkandung dalam pancasila sangat kita pelukan dalam menjalankan ideology negara dan untuk menjaga persatuan bangsa di era saat ini.

KESIMPULAN

Pancasila tetap relevan sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat meskipun di tengah perkembangan teknologi. Namun, penerapannya memerlukan penyesuaian dengan perkembangan zaman, termasuk melalui pemanfaatan teknologi secara bijaksana. Tantangan utama dalam era digital adalah bagaimana memastikan nilai-nilai Pancasila tetap terjaga dalam masyarakat yang semakin terhubung secara global. Untuk itu, pendidikan Pancasila berbasis teknologi dan regulasi yang mengatur konten digital menjadi kunci untuk memperkuat penerapan Pancasila di masyarakat Indonesia dan juga Pancasila harus diterabkan di kehidupan kita bukan hanya dijadikan slogan karena sangat penting untuk bangsa dan negara, untuk seluruh lapisan masyarakat, terutama pemimpin negara dan institusi pendidikan, untuk secara konsisten mengimplementasikan nilai - nilai Pancasila dalam kehidupan sehari hari untuk menjaga integritas dan keberlanjutan bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Lismaria br Sitepu S.Pd, Feri Ferdian Tariga, Rosmaulina Sihombing, Widyawati br. Ginting, Masruliyadi S.pd, Angga Siraja Sinaga, Maimunah, Riska Amelia, Sarah Nasution.(2024). Gambaran pengetahuan Pancasila warga sekitar mengenai Urgensi Membumikan Pancasila di era saat ini dan yang akan datang.
- Yohanminton, Apriliyanti Widiensyah, Urgensi Pancasila Dalam Pendidikan Dasar Dimasa Sekarang Dan Masa Depan, Indonesian Journal Of Elementary Education (1 Juli 2024).
- Elisa Puspita Ratni, Fatma Ulfatun Najicha, Urgensi Pancasila Dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme Pada Generasi Muda Di Era Globalisasi, Jurnal Global Citizen(2022).
- Julia Bea Kurniawaty, Santyo Widiyatmo, Membumikan Pancasila Nilai-Nilai Pancasila Dalam Dunia Pendidikan Indonesia, Jurnal Bhineka Dan Wawasan Kebangsaan (2021).
- Muhammad Akbar Ramadhan, Sayid Rajesh Ali Syafii, Faiz Nur Arsalan, Riska Andi Fitriono (2022), Peranan Pancasila di era Globalisasi, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Aini Syifana Syafitri, Dinie Anggraini Dewi, Implementasi Nilai- Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Di era Globalisasi, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (2021).
- Anshani, Endang Saefuddin.Pancasila Dalam Perfektif Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia. Jakarta LP3ES,2002.

Ega Regiani, Dinie Anggraeni Dewi, Pudarnya Nilai- Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi, Jurnal Kewarganegaraan(2021).

Puji Ayu Handayani, Dinie Anggraeni Dewi, Implementasi Pancasila Sebagai Dasar Negara, Universitas Pendidikan Indonesia, Jurnal Kewarganegaraan (2021).

Santika, Ineu Nurjannah, Putri Nurhasanah, Restu Syahas Wibusana, Rana Gustian Nugraha, Urgensi Nilai Pancasila dalam Era Saat Ini Dan Nilainya, Jurnal Kewarganegaraan Sinta (1 Juni 2022)

Muflih Ihsan Pratama, Fatma Ulfatun Najicha, Meningkatkan Kesadaran Bela Negara Pada Setiap Individu Dengan Nilai-Nilai Pancasila Pada Era Saat Ini dan Yang akan Datang, Jurnal Kewarganegaraan(2022).

Sagoro, S., dan Tim Penyusun. (2021). Pancasila: Sebuah Paradigma Hidup.Malang: Universitas Negeri Malang Press. Membahas Iplementasi Nilai- Nilai pancasila dalam kehidupan modern.